

## INTISARI

Selada merupakan salah satu jenis sayuran yang sekarang ini sedang banyak diminati masyarakat karena kandungan gizinya yang baik untuk kesehatan. Produktivitas tanaman selada dapat ditingkatkan melalui kegiatan pemupukan. Pemupukan menggunakan pupuk organik cair berbahan dasar limbah dapat dilakukan untuk mencukupi kebutuhan unsur hara selada serta mengurangi pencemaran lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengaruh varietas selada dan jenis pupuk organik cair yang tepat dalam menghasilkan pertumbuhan dan hasil selada yang terbaik. Penelitian dilaksanakan di kebun Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya Tani Organik Merapi (P4S TOM), Balangan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta mulai bulan April 2018 sampai dengan Juni 2018. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) faktorial dengan dua faktor. Faktor pertama yaitu varietas selada yang terdiri dari selada hijau (V1) dan selada merah (V2). Faktor kedua yaitu macam pupuk organik cair yang terdiri dari tanpa pemberian pupuk organik cair (P0), pupuk organik cair urin sapi (P2), dan pupuk organik cair vinase (P3). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi perlakuan varietas selada hijau dan pupuk organik cair urin sapi menghasilkan bobot kering tajuk yang paling tinggi.

Kata kunci : selada, pupuk organik cair, urin sapi, vinase

### ***ABSTRACT***

Lettuce is a popular vegetables among people nowadays, because its nutrient content is good for health. Its productivity can be improved by fertilization activities. Liquid organic fertilizer made from waste can be used to supply nutrient needs of lettuce. Besides, it also reduce environmental pollution. This research aimed to determine the effects of lettuce's varieties and different types of liquid organic fertilizers to produce the best growth and yield of lettuce. It was conducted on April 2018 – June 2018 in the agricultural land of the Center for Agricultural Training and Self-help Rural Area, i.e. the Organic Farming of Merapi (P4S TOM) in Balangan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. The experiment used the Randomized Complete Block Design (RCBD) that composed by two factors. The first factor was lettuce's varieties that consisted of green lettuce (V1) and red lettuce (V2). The second factor was the types of liquid organic fertilizers that consisted of no liquid organic fertilizer (P1), cow urine fertilizer (P2), and vinasse fertilizer (P3). The result showed that combination of green lettuce and cow urine fertilizer produce the highest dry weight of lettuce's crown.

Key words : lettuce, liquid organic fertilizer, cow urine, vinasse